BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada bab ini peneliti membuat kesimpulan, sebagai berikut :

1. Rencana Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa memiliki kontribusi cukup berarti, signifikan dan bersifat searah. Berdasarkan uji hipotesis rencana Dinas Sosial melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) mempengaruhi motivasi peserta didik tuna daksa.
2. Kegiatan Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa memiliki kontribusi cukup berarti, signifikan dan bersifat searah. Berdasarkan uji hipotesis kegiatan Dinas Sosial melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) mempengaruhi motivasi peserta didik tuna daksa.
3. Media Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa memiliki kontribusi cukup berarti, signifikan dan bersifat searah. Berdasarkan uji hipotesis media Dinas Sosial

melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) mempengaruhi motivasi peserta didik tuna daksa.

4. Pesan Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa memiliki kontribusi cukup berarti, signifikan dan bersifat searah. Berdasarkan uji hipotesis pesan Dinas Sosial melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) mempengaruhi motivasi peserta didik tuna daksa.
5. Strategi Komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap Usaha peserta didik tuna daksa memiliki kontribusi cukup berarti, signifikan dan bersifat searah. Berdasarkan uji hipotesis Strategi Komunikasi Dinas Sosial melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) mempengaruhi Usaha peserta didik tuna daksa.
6. Strategi Komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap nilai peserta didik tuna daksa memiliki kontribusi cukup berarti, signifikan dan bersifat searah. Berdasarkan uji hipotesis Strategi Komunikasi Dinas Sosial melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) mempengaruhi nilai peserta didik tuna daksa.

7. Strategi Komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap hasil peserta didik tuna daksa memiliki kontribusi cukup berarti, signifikan dan bersifat searah. Berdasarkan uji hipotesis Strategi Komunikasi Dinas Sosial melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) mempengaruhi hasil peserta didik tuna daksa.
8. Strategi Komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa memiliki kontribusi cukup berarti, signifikan dan bersifat searah. Berdasarkan uji hipotesis Strategi Komunikasi Dinas Sosial melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) mempengaruhi motivasi peserta didik tuna daksa.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti terhadap penelitian ini adalah, sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Instansi

1. Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat disarankan untuk lebih memperhatikan kegiatan Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap para peserta didik tuna daksa.

2. Pelaksana Sosial di Balai Rehabilitasi sosial meningkatkan pengawasan dalam kegiatan para peserta didik tuna daksa sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Untuk dapat meningkatkan motivasi para peserta didik maka kegiatan yang ada di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) lebih dikreasikan sehingga tidak menimbulkan kejenuhan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ketelitiannya dalam melakukan penelitian baik dalam kelengkapan data perusahaan maupun data penelitian.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keaslian dalam penelitian di bidang Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas secara umum, juga sebagai literatur terutama dalam penelitian yang sama yaitu, Strategi Komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyadang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa.